

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung : *Self disclosure*

Variabel Bebas : *Interpersonal Trust*

B. Definisi Operasional

1. *Self disclosure*

Self disclosure adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan ketika remaja menyampaikan informasi mengenai dirinya. Informasi tersebut biasanya mengenai perasaan, perasaan, emosi, pengalaman, atau pikiran yang dialami oleh remaja pengguna *second account*. Informasi yang disampaikan bersifat rahasia dan jarang diketahui oleh orang lain.

Penelitian ini menggunakan dimensi – dimensi yang terdapat dalam *self disclosure* yaitu *intent*, *amount*, *positiveness*, *depth* dan *honesty* atau *accuracy* (Wheeless, 1978).

2. *Interpersonal Trust*

Interpersonal trust bentuk kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh remaja terkait keyakinan untuk saling mempercayai pengguna instagram lain. Kepercayaan remaja pengguna *second account* instagram terhadap individu lain dengan harapan adanya timbal balik dan berperilaku sesuai dengan harapan, baik dalam bentuk kata- kata, janji, maupun pernyataan.

Penelitian ini menggunakan dimensi Rotenberg (2010) yaitu *interpersonal trust* yaitu dapat diandalkan (*reliability*), emosi (*emotional*), dan kejujuran (*honesty*)

C. Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah remaja pengguna *second account* instagram. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian adalah jenis *non probability sampling* dan tepatnya yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan adanya kriteria subjek dengan adanya pertimbangan yang akan digunakan (Azwar, 2014). Kriteria subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Berusia pada rentang usia remaja 18 - 21 tahun
2. Memiliki *second account* instagram

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner. dengan melakukan penyebaran aitem - aitem berbentuk melalui *google form*. *Googleform* adalah gunanya dalam membantu perencanaan acara, mengirim survei atau mengumpulkan informasi dengan mudah dengan cara yang efisien (Saktiono, 2019).

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala Likert. Sesuai dengan pendapat Azwar (2022), skala Likert merupakan teknik pengukuran yang menggunakan pernyataan-pernyataan untuk mengukur sikap

atau pendapat responden. Pernyataan dalam skala Likert dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan bervariasi..

Tabel 3. 1 Penilaian Skala *Self Disclosure*

Kategori	Skor (F)	Skor (UF)
Sangat Sesuai (SS)	7	1
Sesuai (S)	6	2
Agak Sesuai (AS)	5	3
Netral (N)	4	4
Agak Tidak Sesuai (ATS)	3	5
Tidak Sesuai (TS)	2	6
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	7

Skala *Interpersonal trust* menggunakan jawaban 1 hingga 4. Dengan rentang pilihan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Penilaian Skala *Interpersonal Trust*

Kategori	Skor (F)	Skor (UF)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Blueprint berfungsi sebagai gambaran bentuk mengenai skala dan peneliti akan gunakan sebagai bentuk pedoman dalam lingkup yang benar (Azwar, 2017). Adapun skala psikologi dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu skala *self disclosure* dan *interpersonal trust*.

1. Skala *Self Disclosure*

Variabel tergantung yaitu *self disclosure* diukur menggunakan skalalikert yang terdiri dari aitem - aitem pernyataan. Skala dalam penelitian ini terdiri dari

menggunakan skala dari Pangestu dan Ariela (2020) berdasarkan dimensi *self disclosure* dari Wheelless (1978), yaitu terdiri dari 31 aitem pernyataan. Terdapat 20 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*.

Tabel 3. 3 *Blueprint Skala Self Disclosure Sebelum Uji Coba*

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Intent</i>	1, 3, 5, 6	0	4
2	<i>Amount</i>	7, 12, 15	2, 4, 10, 17	7
3	<i>Positiveness</i>	20, 13, 22	8, 11, 16, 19	7
4	<i>Depth</i>	24, 26, 29, 30, 31		5
5	<i>Honest Accuracy</i>	18, 21, 25, 27	9, 14, 23, 28	8
	Total	20	11	31

2. Skala *Interpersonal Trust*

Variabel bebas yaitu *interpersonal trust* diukur menggunakan skalalikert yang terdiri dari aitem pernyataan. Skala dalam penelitian ini melakukan modifikasi aitem skala dari (2023) berdasarkan dimensi *interpersonal trust* dari Rotenberg (2010), yaitu skala ini terdiri atas 44 aitem pertanyaan. Terdapat 19 aitem *favorable* dan 25 aitem *unfavorable*.

Tabel 3. 4 *Blueprint Skala Interpersonal Trust Sebelum Uji Coba*

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Reliability</i>	Seseorang yang memenuhi kata-kata	1, 2, 3	4, 5, 6, 7	20
	Seseorang yang menepati janji	8, 9, 10, 11, 15	12, 13, 14	
	Seseorang yang memenuhi komitmen	17	16, 18, 19, 20	
<i>Emotional</i>	Memilih untuk tidak menyakiti perasaan orang lain	21, 22, 23	24, 25, 26, 27	19
	Berhenti membuat orang lain dalam suasana hati yang buruk	28	29, 30, 31	
	Mengontrol diri untuk tidak mengkritik	32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39	
<i>Honesty</i>	Bercerita sesuai dengan kebenaran	40, 41	42, 43, 44	5
Total		19	25	44

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistic menggunakan SPSS *Statistic Version 25*

1. Uji Asumsi

a) Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dalam regresi dengan tujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak (Santoso 2018). Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan SPSS *Statistic Version 25* adalah Monte Carlo.

Apabila data diperoleh dalam penelitian $> 0,05$ maka data residual yang dihasilkan berdistribusi normal sebaliknya apabila nilai dengan sig $< 0,05$ berarti data tersebut tidak normal (Ghozali, 2018).

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi berganda. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance digunakan sebagai indikator. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang signifikan dalam model (Santoso, 2018).

c) Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi adanya kesamaan varians. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Santoso (2018) apabila nilai $p > 0,05$ maka data tersebut tidak heteroskedastisitas dan apabila nilai $p < 0,05$ maka data tersebut heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dimensi

variabel bebas dengan dimensi variabel tergantung. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif antara variabel *self disclosure* dengan *interpersonal trust*. Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa analisis regresi berganda adalah salah satu analisis data yang digunakan untuk membahas mengenai hubungan antara variabel yang lebih dari satu variabel.

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebagai bentuk melihat kesesuaian alat ukur yang digunakan sesuai dengan tujuan yang harus diukur. Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu validitas isi pada skala *interpersonal trust* dan validitas konstruk pada skala *self disclosure*.

Analysis (CFA) merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk menganalisis dan menjelaskan adanya hubungan antara variabel atau aitem satu dengan yang lain, serta dapat mengidentifikasi variabel atau aitem dalam sebuah penelitian (Azwar, 2017). Validitas konstruk suatu alat dapat dibuktikan dengan analisis faktor, baik analisis faktor eksploratori maupun analisis faktor konfirmatori, maka dari itu analisis selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis faktor (Retnawati, 2018). Analisis faktor yang digunakan yaitu analisis faktor konfirmatori, peneliti menggunakan acuan nilai *Chi-square* dan indeks ketepatan model seperti Comparative Fit Index (CFI), Tucker-Lewis Index (TLI), Bentler-Bonett Normed Fit Index (NFI), Goodness of Fit Index (GFI),

Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), dan Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA), yang masing-masing memiliki kriteria atau nilai patokan ketepatan model untuk dikatakan fit atau tidak.

Menurut Azwar (2022) validitas isi merupakan menguji kelayakan aitem – aitem. Validitas isi dapat diperoleh melalui prosedur validasi dari aitem – aitem hasil penilaian yang telah dilakukan akan dinyatakan dalam bentuk indeks validitas Aiken’s V. Penghitungan uji validitas diperoleh berdasarkan nilai Aiken’s V. Perhitungan Aiken’s V sebagai berikut :

$$V = \sum sc / [n(c-1)]$$

Keterangan :

S = r-lo

lo : Angka rating terendah

c : Angka rating tertinggi

r : Angka rating yang diberikan ahli

2. Uji Reliabilitas

Sinambela dan Sinambela (2021) menjelaskan bahwa reliabilitas mengukur seberapa akurat dan teliti suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen, kita bisa memeriksa sejauh mana konsistensi antar butir pertanyaan dalam instrumen tersebut. Reliabilitas memiliki makna sesuai dengan nilai yang diperoleh. Tabel koefisien sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Interval Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien Reliabilitas	Makna Reliabilitas
0,000 – 0,1999	Sangat Tidak Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2017) kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan menggunakan data yang berisi angka yang akan dilakukan pengukuran melalui statistik.

Penelitian kuantitatif korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung (Azwar, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *interpersonal trust* dan variabel tergantung yaitu *self disclosure*, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS *Statistic Version 25*.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

a) Persiapan Penelitian

Pada tahap yang akan dilakukan dalam proses persiapan, peneliti mencari fenomena yang sedang marak terjadi pada era ini. Setelah itu peneliti melakukan *study literature*, yaitu mencari informasi- informasi terkait variabel yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Habsy (2017) menyatakan bahwa mencari sumber referensi atau pembahasan yang berhubungan dengan topik yang akan digunakan untuk

sebuah penelitian adalah pengertian dari *study literature*. Peneliti melakukan studi literatur yang berisi mencari definisi dari variabel tergantung yang digunakan yaitu *self disclosure*. Kemudian dimensi yang terdapat dalam variabel dan juga faktor yang mempengaruhi yang dijadikan sebagai variabel bebas.

Tahap persiapan selanjutnya yaitu peneliti melakukan penentuan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Sesuai dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu *interpersonal trust* dan *self disclosure*. Kemudian peneliti menentukan pengumpulan data.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan uji validitas isi yang merupakan bagian penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Setelah itu peneliti akan melakukan uji coba alat ukur. Setelah melakukan uji coba peneliti melakukan uji reliabilitas.

Proses di atas telah dilakukan, kemudian peneliti melaksanakan pengambilan data pada subjek yang pernyataannya telah dibuat melalui google formulir